

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Oleh

Siti Melisa<sup>1</sup>, Salihi<sup>2</sup>, Vanisa Meifari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: <sup>1</sup>[sitimelisa739@gmail.com](mailto:sitimelisa739@gmail.com), <sup>2</sup>[salihi@stie-pembangunan.ac.id](mailto:salihi@stie-pembangunan.ac.id),  
<sup>3</sup>[vanisameifari@yahoo.co.id](mailto:vanisameifari@yahoo.co.id)

**Abstract**

*The purpose of study is to determine the role of financial literacy in student financial management, namely at the stage of determining the source of funds, using funds, risk management and future planning. This type of research is qualitative descriptive research, the object of this research is STIE Pembangunan Tanjungpinang, In this study using Primary data and Secondary data. The informants in this study are those who are in accordance with the identification of the problem, namely students of STIE Pembangunan Tanjungpinang semester 4, 6 and 8 who were selected by purposive sampling or deliberately in accordance with the criteria determined by the author. The result of study is the role of financial literacy at the stage of determining the source of funds, namely students are able to determine the source of funds based on the income obtained, the needs they have and the evaluation of expenses. The role of financial literacy at the stage of using funds is that students are able to distinguish which needs and which are desires and never experience financial problems such as lack of funds. The role of financial literacy at the risk management stage is to be able to make students have reserve funds for unexpected events or needs by saving. The role of financial literacy at the future planning stage is that students are able to plan their future by following gold savings and have an idea of how to plan finances and businesses that want to be opened in the future.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Management, Financial Planning*

**PENDAHULUAN**

Ilmu keuangan adalah ilmu yang sangat kuat melekat prakteknya didalam kehidupan sehari hari. Oleh sebab itu, ilmu keuangan ini sangat diperlukan oleh setiap orang agar bisa secara optimal dalam menggunakan keuangannya dan bisa membuat keputusan secara tepat dan bijaksana pada keuangan pribadi mereka. Pengetahuan dan implementasi atas praktek pengelolaan keuangan pribadi yang sehat sangat perlu dilakukan dan dimiliki oleh setiap orang agar kehidupan mereka kedepannya bisa lebih baik lagi. Pengetahuan dan implementasi seseorang maupun masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya ini sering dikenal atau disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengambil

keputusan dalam pengaturan keuangan bagi individu supaya terhindar dari masalah keuangan, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian keuangan.

Literasi keuangan sangat penting untuk semua orang termasuk mahasiswa, karena dengan literasi keuangan mampu membantu seseorang maupun mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko serta perencanaan masa depan. Oleh sebab itu, literasi keuangan dibutuhkan oleh mahasiswa apalagi untuk mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua, biasanya mereka bertempat tinggal dikos dan berbeda pulau dengan orang

tuanya dikarenakan tempat kuliah yang jauh dengan tempat tinggal mereka sehingga membuat mahasiswa tersebut harus mampu untuk hidup mandiri. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa yang bertempat tinggal berbeda dengan orang tua atau yang bertempat tinggal dikos yaitu karena risiko mahasiswa yang bertempat tinggal dikos lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang bertempat tinggal bersama dengan orang tua, hal ini karena jika mahasiswa yang bertempat tinggal dikos tidak mampu dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik dan bijaksana maka mereka akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sedangkan untuk mahasiswa yang bertempat tinggal bersama dengan orang tua jika mereka tidak mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bijaksana itu tidak mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan pokoknya karena kebutuhan tersebut akan dipenuhi oleh orang tua. Oleh sebab itu, mahasiswa yang bertempat tinggal dikos harus mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bijaksana agar bisa terhindar dari masalah keuangan dan bisa memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya meskipun sedang jauh dengan orang tua.

## LANDASAN TEORI

### Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (Arianti 2021) megemukakan Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif individu pun mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikan yaitu kemampuan mereka melakukan tindakan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku bisa menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu tersebut. Dan Theory of Planned Behavior (TPB) cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menerapkan ilmu pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat untuk mencapai kesejahteraan dan terhindar dari masalah keuangan.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Albeerdy dan Gharleggi (Waluyo & Marlina 2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Pendidikan, yaitu mengacu pada pendidikan mengenai ilmu keuangan yang didapatkan oleh individu disekolah atau kampus.
2. Agen sosialisasi keuangan, mengacu pada interaksi dari keluarga, sekolah, teman, media, terhadap uang.
3. Sikap terhadap uang, merupakan pandangan, penilaian seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

### Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volve (Sulistyarini, 2019) menyatakan bahwa indikator-indikator dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan, yaitu berkaitan erat dengan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh yang tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain lain sebagainya.
3. Asuransi, yaitu persetujuan antara penanggung dengan yang tertanggung dimana penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan mendapatkan premi untuk mengganti kerugian yang tidak diketahui terlebih dahulu.

4. Investasi, yaitu penundaan dari konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

#### **Manfaat Literasi Keuangan**

Manfaat dari literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (Waluyo & Marlina 2019) adalah sebagai berikut:

1. Mampu memanfaatkan, memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas-aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
4. Mampu membedakan yang mana kebutuhan yang mana keinginan sehingga terhindar dari masalah-masalah keuangan serta tidak merasakan kekurangan uang.

#### **Pengertian Pengelolaan keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan yang dimilikinya mulai dari perencanaan, penganggaran, mengontrol pengeluaran serta melakukan investasi untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan keuangan**

Menurut Selcuk (Sulistyarini, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu:

1. Literasi Keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep keuangan serta mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.
2. Agen sosialisasi keuangan, yaitu lingkungan, orang-orang, maupun media yang berinteraksi untuk memperoleh informasi serta keterampilan dalam keuangan.

3. Sikap terhadap uang, yaitu pendapat, penilaian, keadaan maupun pikiran dari seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

#### **Indikator Pengelolaan keuangan**

Menurut Warsono (Suardi, 2022) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Sumber Dana, yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui serta menentukan berasal dari manakah sumber dana yang dimilikinya dan mencari dana alternatif lain sebagai pemasukan keuangannya.
2. Penggunaan Dana, yaitu cara seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan secara tepat.
3. Manajemen risiko, yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan untuk menghadapi kemungkinan risiko yang akan dihadapi dimasa depan.
4. Perencanaan masa depan, dalam perencanaan biasanya dilakukan dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan dimasa depan agar mampu menyiapkan keuangan dari sekarang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Data Primer berupa hasil dari beberapa wawancara secara langsung kepada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang serta memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. Sedangkan data sekunder yaitu berupa jurnal-jurnal pendukung yang berkaitan dengan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Informan didalam penelitian ini merupakan mahasiswa

dari STIE Pembangunan Tanjungpinang yang bertempat tinggal dikos semester 4, 6 dan 8.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data dilakukan dengan menganalisis peran dari literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, Manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. Kemudian mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan beberapa hasil dari informasi yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang mana dapat mempermudah peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi sehingga peneliti dapat mengetahui langkah apa yang diambil selanjutnya. Kemudian peneliti dapat mengetahui dan menganalisis kejadian yang ada dilapangan. Maka dengan ini peneliti dapat menyimpulkannya menggunakan dasar teori yang berhubungan. Kesimpulan yang dapat diambil dan ditarik dalam penelitian kualitatif merupakan adanya temuan baru mengenai peran dari literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau, memiliki peranan yang cukup besar dalam menunjang pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau khususnya pembangunan nasional pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan Provinsi Kepulauan Riau memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang masih belum dimanfaatkan dan diolah dengan sepenuhnya dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan pertimbangan akan terjadinya perkembangan pembangunan yang lebih pesat lagi disegala sektor yang membutuhkan tenaga-tenaga muda yang profesional pada masa depan, maka Yayasan Pembangunan Pendidikan Kejuruan (YPPK) Tanjungpinang yang selama ini telah mengelola pendidikan menengah kejuruan yaitu SMK Pembangunan

yang terletak dijalan Raja Haji Fisabilillah Nomor 34 Kilometer 5 Tanjungpinang, membuat tekad dengan menyelenggarakan pendidikan yang lebih luas namun tetap bermutu.

### Penentuan Sumber Dana

Penentuan sumber dana yaitu kemampuan dari seseorang untuk mengetahui dan menentukan sumber dana. Menentukan sumber dana menjadikan seseorang bisa mengetahui kebutuhan dan bisa mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pada tahap penentuan sumber dana.

Informan pertama menentukan sumber dana berdasarkan dari pendapatan yang diperoleh kemudian melakukan penganggaran terhadap kebutuhan pokok yang dimiliki dan apabila tidak mencukupi maka akan menyisihkan sebagian dana dari hasil kerja sampingan untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Sedangkan informan kedua dan informan kelima menentukan sumber dana yaitu berdasarkan dari evaluasi pengeluaran pada bulan sebelumnya dengan demikian bisa menghitung berapa pengeluaran yang dikeluarkan sehingga dapat mengetahui apakah dana yang akan diperoleh mencukupi, dan informan kelima mengantisipasi dengan mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berbeda dengan informan ketiga dan informan keempat menentukan sumber dana berdasarkan kebutuhan yang dimiliki sehingga dengan demikian dapat mengetahui apakah mencukupi dana yang akan diperoleh.

### Penggunaan Dana

Penggunaan dana yaitu bagaimana cara mengalokasikan dana yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana harus berdasarkan prioritas, skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan namun juga harus memperhatikan persentase sehingga

.....  
penggunaan dananya tidak habis. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pada tahap penggunaan dana.

Kelima informan menyatakan bahwa peran utama dari penggunaan dana yaitu dapat membedakan mana prioritas kebutuhan dan keinginan terkait dengan pengambilan keputusan keuangan sehingga mereka mengalokasikan dananya untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka seperti sembako dan kebutuhan kuliah terlebih dahulu baru kemudian digunakan untuk yang lainnya. Kemudian informan pertama, informan ketiga dan informan keempat mereka juga menambahkan bahwa peran dari penggunaan dana yaitu tidak pernah mengalami masalah keuangan seperti kekurangan dana. Informan ketiga juga menambahkan bahwa peran penggunaan dana yaitu dapat membatasi pengeluaran terhadap kebutuhan yang dimilikinya yaitu dengan cara menargetkan untuk pengeluaran kebutuhan pokok seperti sembako yaitu jumlahnya sebesar RP 1.000.000 dalam 1 bulan.

#### **Manajemen Risiko**

Manajemen risiko yaitu antisipasi terhadap kejadian yang tidak terduga dari segi keuangan. Kejadian yang tidak terduga ini seperti sakit, kebutuhan mendesak, dan yang lainnya. Manajemen risiko adalah pengelolaan kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pada tahap manajemen risiko.

Kelima orang dari informan menyatakan bahwa mereka memiliki dana cadangan untuk mengantisipasi dari kejadian atau kebutuhan yang tidak terduga. Dan dana cadangan untuk kejadian atau kebutuhan yang tidak terduga ini berasal dari dana yang disisihkan untuk menabung. Mereka meyisihkan dana tersebut dari sisa dana yang dimiliki dan dari dana hasil kerja.

#### **Perencanaan Masa Depan**

Informan pertama dan informan keempat menyatakan bahwa peran dari perencanaan masa depan yaitu dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengelolaan keuangan kedepannya serta gambaran tentang usaha yang ingin dibuka nantinya. Berbeda dengan informan ketiga yang merencanakan masa depan yaitu dengan mengikuti tabungan emas untuk kesejahteraan masa depannya nanti. Sedangkan untuk informan kedua dan informan kelima belum ada kepikiran sama sekali dengan perencanaan masa depan mereka karena masih kuliah dan belum ada dana untuk dikelola sehingga mereka belum memikirkan tentang perencanaan masa depan tersebut.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Peran dari literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang pada tahap penentuan sumber dana yaitu mahasiswa mampu menentukan sumber dana berdasarkan dari pendapatan yang diperoleh, kebutuhan yang dimiliki dan evaluasi pengeluaran. Peran pada tahap penggunaan dana yaitu mahasiswa mampu membedakan yang mana kebutuhan dan keinginan serta tidak pernah mengalami masalah keuangan seperti kekurangan dana. Peran pada tahap manajemen risiko yaitu mampu menjadikan mahasiswa memiliki dana cadangan untuk kejadian atau kebutuhan yang tak terduga dengan cara menabung. Peran pada tahap perencanaan masa depan yaitu mahasiswa mampu merencanakan masa depannya dengan cara mengikuti tabungan emas serta memiliki gambaran tentang bagaimana dengan perencanaan keuangan serta usaha yang ingin dibuka kedepannya nanti.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada (W. Kurniawan (ed.)). CV. Pena Persada.*
- [2] Sulisyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Journal of Economic Education*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- [3] Suardi, N. A. H. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMAN 1 MAROS. In *Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan.*
- [4] Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.